

PENGADILAN TINGGI BENGKULU

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2025



Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Bengkulu - Bengkulu 38225

Telp. 073621585 Fax. 073621585

E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id



LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Telp. 073621585 Fax. 073621585

Bengkulu - Bengkulu 38225

E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bengkulu, Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,

H. NURSANI, S.H.
NIP.196606101991031005



DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Daftar Tabel dan Lampiran	6
Pernyataan Tanggung Jawab	9
Ringkasan	10
I. Laporan Realisasi Anggaran	14
II. Neraca	16
III. Laporan Operasional	19
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	21
V. Catatan atas Laporan Keuangan	23
A. Penjelasan Umum.....	23
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Bengkulu	23
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	24
A.3. Basis Akuntansi	24
A.4. Dasar Pengukuran	24
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	25
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran	33
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	33
B.2. Belanja.....	34
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	41
C.1. Aset Lancar	41
C.2. Aset Tetap	43
C.3. Aset Lainnya	48
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	49
C.5. Ekuitas	51
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	51
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak.....	52
D.2. Beban Pegawai	52

D.3.	Beban Persediaan.....	53
D.4.	Beban Barang dan Jasa.....	53
D.5.	Beban Pemeliharaan	54
D.6.	Beban Perjalanan Dinas	55
D.7.	Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	55
D.8.	Beban Bantuan Sosial.....	56
D.9.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	56
D.10.	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	57
D.11.	Beban Lain-lain.....	57
D.12.	Kegiatan Non Operasional	58
D.13.	Pos Luar Biasa.....	58
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	59
E.1.	Ekuitas Awal	59
E.2.	Surplus (Defisit) LO.....	60
E.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	60
E.4.	Koreksi Menambah/Mengurangi	60
E.4.1.	Penyesuaian Nilai Aset	60
E.4.2.	Koreksi Nilai Persediaan	60
E.5.	Transaksi Antar Entitas.....	62
	Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran.....	63
E.6.	Ekuitas Akhir.....	63
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	64
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca	64
F.2.	Pengungkapan Lain-lain	65
	Laporan-laporan Pendukung.....	70
	Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap	71
	Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua.....	73

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 30 Juni 2025 dan 2024	10
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni 2025 dan 2024.....	11
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang	27
Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	30
Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	31
Tabel 6 Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	33
Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi PNPB per 30 Juni 2025.....	33
Tabel 8 Perbandingan Realisasi PNPB per 30 Juni 2025 dan 2024	34
Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2025	35
Tabel 10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2025.....	35
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024	36
Tabel 12 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024	36
Tabel 13 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024.....	37
Tabel 14 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024	38
Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024	38
Tabel 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024.....	39
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024.....	40
Tabel 18 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2025 dan 2024	41
Tabel 19 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	41
Tabel 20 Rincian Uang Muka Belanja.....	42
Tabel 21 Rincian Piutang Bukan Pajak	42
Tabel 22 Rincian Aset Tetap.....	43
Tabel 23 Rincian Saldo Tanah.....	44
Tabel 24 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	48
Tabel 25 Rincian Aset Lainnya.....	48
Tabel 26 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 2024	50
Tabel 27 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	50
Tabel 28 Rincian Estimasi dan Realisasi PNPB per 30 Juni TA 2025.....	52
Tabel 29 Rincian Beban Pegawai per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024.....	52
Tabel 30 Rincian Beban Persediaan per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024.....	53
Tabel 31 Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024.....	54
Tabel 32 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024	54
Tabel 33 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024.....	55
Tabel 34 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	55
Tabel 35 Rincian Beban Bantuan Sosial.....	56
Tabel 36 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	57
Tabel 37 Rincian Beban Piutang tak Tertagih.....	57
Tabel 38 Rincian Beban Lain-lain.....	58
Tabel 39 Rincian Kegiatan Non Operasional	58
Tabel 40 Rincian Pos Luar Biasa	59
Tabel 41 Rincian Koreksi Nilai Persediaan.....	60

Tabel 42	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025.....	61
Tabel 43	Rincian Koreksi Lain-lain	61
Tabel 44	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	62
Tabel 45	Rincian Transfer Masuk	63
Tabel 46	Rincian Pengesahan Hibah	63
Tabel 47	Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025.....	72

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Tinggi Bengkulu

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan Bengkulu - Bengkulu 38225

Telp. 073621585 Fax. 073621585 E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, 21 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,

H. NURSANI, S.H
NIP.196606101991031005

RINGKASAN

Ringkasan

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2025 dengan realisasi nya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2025 s.d. 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.21,523,402.- atau mencapai 86.42 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.24,906,000.-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp.12,861,908,520.- atau mencapai 57.38 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.22,415,708,000.-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 dan 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025			TA 2023
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	24,906,000	21,523,402	86.42	24,969,215
Belanja Negara	22,415,708,000	12,861,980,520	57.38	12,760,780,502

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2025 dan 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.34,944,424,078.- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.39,044,315.-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.34,882,521,496.-; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.1,396,116,279.- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp.1,396,116,279.- dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0. Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp.33,091.966.468.-.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2025 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2025 dan 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Rp.	%
Aset				
Aset Lancar	39,044,315	24,450,620	14,593,695	59.69
Aset Tetap	34,882,521,496	35,515,986,533	(633,465,037)	(1.78)
Aset Lainnya	22,858,267	22,858,267	0	0.00
Jumlah Aset	34,944,424,078	35,563,295,420	(618,871,342)	(1.74)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	1,396,116,279	20,729,627	1,375,386,652	6,634.88
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban	1,396,116,279	20,729,627	1,375,386,652	6,634.88
Ekuitas				
Ekuitas	33,091,966,468	35,542,565,793	(2,450,599,325)	(6.89)
Jumlah Ekuitas	33,091,966,468	35,542,565,793	(2,450,599,325)	(6.89)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	34,488,082,747	35,563,295,420	(1,075,212,673)	(3.02)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.15,250,015.- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.14,680,658,421.- sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp(14,209,067,075.-).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp(7,817,000.) dan surplus(defisit) sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(14,657,591,406.-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp. 33,018,525,427,-, dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(14,657,591,406.-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(655,415,037.-) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.12,862,407,118,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp.33,091,966,468.-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024
(dalam satuan Rupiah)

	Uraian	Catatan	TA 2025			TA 2024
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A.	Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	24,906,000	21,523,402	86.42	24,969,215
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		24,906,000	21,523,402	86.42	24,969,215
B.	Belanja Negara	B.2				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	19,505,182,000	11,540,001,633	59.16	10,963,370,582
2.	Belanja Barang	B.2.2.	2,910,526,000	1,321,978,887	45.42	1,797,409,920
3.	Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0	0
	Jumlah Belanja Negara		22,415,708,000	12,861,980,520	57.38	12,760,780,502

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN TINGGI BENGKULU

NERACA

PER 30 JUNI 2025 DAN 2024

(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	24,000,000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1. 2.	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1. 3.	1,348,875	0
Persediaan	C.1. 4.	13,695,440	24,450,620
Jumlah Aset Lancar		39,044,315	24,450,620
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2. 1.	29,484,991,000	29,484,991,000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	4,965,278,091	4,949,499,091
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	10,058,527,219	10,058,527,219
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	8,680,950	8,680,950
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2. 6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 7.	(10,084,241,085)	(8,985,711,727)
Jumlah Aset Tetap		34,433,236,175	35,515,986,533
Aset Lainnya	C.3		
Aset Lain-Lain	C.3. 1.	483,229,574	477,058,574
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3. 2.	(467,427,317)	(454,200,307)
Jumlah Aset Lainnya		15,802,257	22,858,267
Jumlah Aset		34,488,082,747	35,563,295,420
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		

4.803.107,1

9.660.923,1

Utang kepada Pihak Ketiga	C.4. 1.	1,313,289,686	20,534,889
Utang yang Belum Ditagihkan	C.4. 2.	58,826,593	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4. 3.	0	194,738
Uang Muka dari KPPN	C.4. 4.	24,000,000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1,396,116,279	20,729,627
Jumlah Kewajiban		1,396,116,279	20,729,627
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	33,091,966,468	35,542,565,793
Jumlah Ekuitas		33,091,966,468	35,542,565,793
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		34,488,082,747	35,563,295,420

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 JUNI 2025 DAN 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D. 1	15,250,015	27,832,790
Jumlah Pendapatan		15,250,015	27,832,790
Beban			
Beban Pegawai	D. 2	12,811,865,319	12,253,537,991
Beban Persediaan	D. 3	34,784,000	36,069,300
Beban Barang dan Jasa	D. 4	1,125,889,688	1,245,611,558
Beban Pemeliharaan	D. 5	177,515,351	472,257,272
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	74,262,732	60,597,450
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	0	401,169,346
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
Jumlah Beban		14,224,317,090	14,469,242,917
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(14,665,408,406)	(14,441,410,127)
Kegiatan Non Operasional			
	D. 12		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		7,817,000	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	7,817,000	0
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(14,657,591,406)	(14,441,410,127)
Pos Luar Biasa	D. 13	0
Beban Luar Biasa	0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	(14,657,591,406)	(14,441,410,127)

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 JUNI 2025 DAN 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Ekuitas Awal	E.1	35,542,565,793	34,724,123,156
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E.2	(14,657,591,406)	(14,441,410,127)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	E.3	0	0
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E.4	(655,415,037)	1,111
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.2	397,604,219	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.4	(1,053,019,256)	1,111
Koreksi Lain-lain	E.4.5	0	0
Jumlah Koreksi Ekuitas		(655,415,037)	1,111
Transaksi Antar Entitas	E.5	12,862,407,118	12,735,811,287
Ekuitas Akhir		33,091,966,468	33,018,525,427

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Bengkulu

Visi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah terwujudnya Pengadilan Tinggi Bengkulu yang Agung. Sehingga terjalin kesinambungan dengan visi Mahkamah Agung RI yang menginginkan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana didalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas_pokoknya.

Misi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah :

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tinggi Bengkulu
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Tinggi Bengkulu
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tinggi Bengkulu

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Tinggi Bengkulu melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Rencana strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikan Rencana Strategis, Pengadilan Tinggi Bengkulu akan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misi untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat Rencana Strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rencana Strategis yang ditetapkan Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dan kinerja Pengadilan agar lebih efektif dan efisien
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi peradilan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Tinggi Bengkulu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan

membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs

tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (*satu juta rupiah*);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional

pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang

jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Pengadilan Tinggi Bengkulu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 6 Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan Negara dan Hibah		
Penerimaan Perpajakan	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,906,000	24,906,000
Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan dan Hibah	24,906,000	24,906,000
Belanja		
Belanja Pegawai	19,124,533,000	19,505,182,000
Belanja Barang	2,910,526,000	2,910,526,000
Belanja Modal	0	0
Jumlah Belanja	22,035,059,000	22,415,708,000

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah: Rp.
21,523,402

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.21,523,402 atau mencapai 86.42 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.24,906,000. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7,817,000	0
2.	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	24,906,000	13,706,402	55.03
	Total Pendapatan	24,906,000	21,523,402	86.42

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Semester I TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp.3,445,813 atau 13.80 persen dibandingkan periode yang sama TA 2024.

Hal ini disebabkan karena pada TA 2025 tidak terdapat Pendapatan dari Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah yang merupakan Keterlambatan Pemanfaatan Penggunaan Mesin Fotocopy yang diterima oleh satker wilayah Pengadilan Tinggi Bengkulu pada TA 2024. Pada TA 2025 tidak terdapat Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan yang berasal dari pendapatan sewa rumah negara karena terdapat perubahan akun untuk pendapatan sewa rumah dinas dari sebelumnya Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan menjadi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 Juni 2025 dan 2024
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	7,817,000	0	7,817,000	0
2.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	15,958,800	(15,958,800)	(100)
3.	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	9,010,415	(9,010,415)	(100)
4.	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13,706,402	0	13,706,402	0
Total Pendapatan		21,523,402	24,969,215	(3,445,813)	(13.80)

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara : Rp.
12,861,980,520

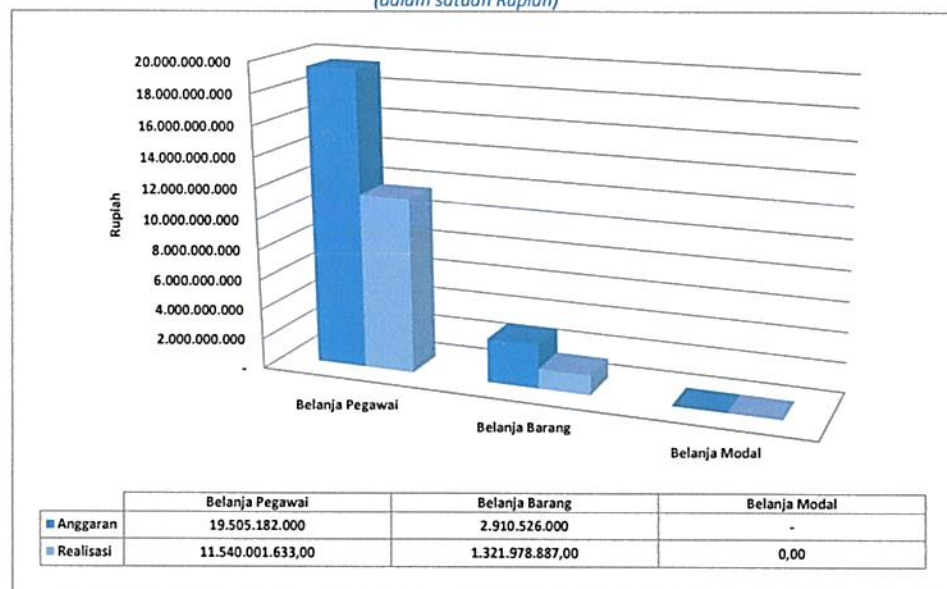
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 Juni TA 2025 adalah sebesar Rp.12,861,980,520.- setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 57.38% dari anggaran senilai Rp.22,415,708,000.-. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2025		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	19,505,182,000	11,558,893,633	59.26
Belanja Barang	2,910,526,000	1,321,978,887	45.42
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Bruto	22,415,708,000	12,880,872,520	57.46
Pengembalian Belanja	0	18,892,000	0
Total Belanja Netto	22,415,708,000	12,861,980,520	57.38

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2025
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan SAKTI Tahun 2025 & 2024

Realisasi Belanja Negara secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar Rp101,200,018.-. atau sebesar 0.79 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama di Tahun Anggaran 2025. Peningkatan tersebut antara lain karena adanya kenaikan Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara di akhir Tahun 2024.

Perbandingan realisasi belanja TA 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	11,540,001,633	10,963,370,582	576,631,051	5.26
Belanja Barang	1,321,978,887	1,797,409,920	(475,431,033)	(26.45)
Belanja Modal	0	0	0	0
Total Belanja	12,861,980,520	12,760,780,502	101,200,018	0.79

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja
Pegawai : Rp.
11.540.001.633,-

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp11.540.001.633,- dan Rp10.963.370.582,-.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 8.20 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 pada periode yang sama. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya penambahan Hakim dan pegawai di Lingkungan Pengadilan Tinggi Bengkulu.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 12 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.459.405.520	2.629.756.280	(170.350.760)	(6,48)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	30.985	32.280	(1.295)	(4,01)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	180.207.490	206.093.320	(25.885.830)	(12,56)
Belanja Tunj. Anak PNS	36.615.728	42.781.784	(6.166.056)	(14,41)
Belanja Tunj. Struktural PNS	53.640.000	53.640.000	0	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	113.468.000	5.753.572.000	(5.640.104.000)	(98,03)
Belanja Tunj. PPh PNS	28.665.771	1.306.971.159	(1.278.305.388)	(97,81)
Belanja Tunj. Beras PNS	97.187.640	105.134.160	(7.946.520)	(7,56)
Belanja Uang Makan PNS	206.794.000	221.368.000	(14.574.000)	(6,58)
Belanja Tunjangan Umum PNS	28.450.000	27.260.000	1.190.000	4,37
Belanja Tunjangan Hakim Ad Hoc	613.500.000	613.500.000	0	0,00
Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	1.508.956.247	0	1.508.956.247	0,00
Belanja Tunj. Penghasilan Pejabat Negara	6.164.600.000	0	6.164.600.000	0,00

Belanja Gaji Pokok PPPK	51.257.600	57.190.600	(5.933.000)	(10,37)
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	932	1.129	(197)	(17,45)
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8.480.000	9.540.000	(1.060.000)	(11,11)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.158.720	1.303.560	(144.840)	(11,11)
Belanja Uang Makan PPPK	6.475.000	8.029.000	(1.554.000)	(19,35)
Total Belanja Brutto	11.558.893.633	11.036.173.272	522.720.361	4,74
Pengembalian Belanja	18.892.000	(72.802.690)	91.694.690	(125,95)
Total Belanja Netto	11.540.001.633	10.963.370.582	576.631.051	5,26

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang : Rp.
1.321.978.887,-

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp1.321.978.887,- dan Rp1.797.409.920,-.

Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp475.431.033 atau 26,45 persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang Tahun 2024. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pada awal Tahun 2025 yang melakukan pemblokiran terhadap pagu anggaran belanja barang satuan kerja sehingga menghambat proses realisasi anggaran pada periode Semester I TA 2025 ini.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	271.617.681	362.111.760	(90.494.079)	(24,99)
Belanja Barang Non Operasional	0	0	0	0,00
Belanja Barang Persediaan	22.112.400	44.992.700	(22.880.300)	(50,85)
Belanja Jasa	824.730.171	861.107.738	(36.377.567)	(4,22)
Belanja Pemeliharaan	129.255.903	468.600.272	(339.344.369)	(72,42)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	74.262.732	60.597.450	13.665.282	22,55
Total Belanja Brutto	1.321.978.887	1.797.409.920	(475.431.033)	(26,45)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Total Belanja Netto	1.321.978.887	1.797.409.920	(475.431.033)	(26,45)

B.2.3. Belanja Modal

*Realisasi Belanja
Modal : Rp.0.*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal yang dapat direalisasikan pada periode Semester I TA 2025 ini. Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 14 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	0	0	0
Belanja Modal Gedung & Bangunan	0	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0,00
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

a) Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan TA 2024.

Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0	0
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0	0

Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0	0
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp.0,-. Tidak terdapat perubahan dibandingkan dengan realisasi pada periode semester I TA 2024 yaitu sebesar Rp.0,-. Pengadilan Tinggi Bengkulu tidak mendapatkan anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada periode Semester I TA 2025 ini.

Tabel 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Perubahan	
			Rp.	%
-----	0	0	0	0
-----	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada periode Semester I TA 2025 dan TA 2024. Rincian Belanja Modal dan Bangunan pada satker Pengadilan Tinggi Bengkulu Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Perbandingan *Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024*

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Perubahan	
			Rp.	%
-----	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar: Rp
Rp39.044.315,-

Nilai Aset Lancar per 30 Juni TA 2025 dan 31 Desember TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp39.044.315,- dan Rp24.450.620,-. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 18 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	24.000.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
Piutang Bukan Pajak	1.348.875	0
Persediaan	13.695.440	24.450.620
Total Aset Lancar	39.044.315	24.450.620

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran:
Rp24.000.000,-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp24.000.000,- dan Rp.0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 19 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1.	Saldo Uang Persediaan dari KPPN	24,000,000,-	0
Jumlah		24,000,000	0

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas: Rp0

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 20 Kas Lainnya dan Setara Kas

(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni TA 2025	31 Desember TA 2024
1.	-----	0	0
Jumlah		0	0

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan
Pajak: Rp1.348.875,-

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.348.875,- dan Rp.0 . Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Rincian Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Rincian Piutang Bukan Pajak
TA 2024

No.	Debitur	30 Juni 2024	31 Desember TA 2023
1.	Pendapatan Sewa Rumah Dinas Bulan Juli 2025	1.348.875	0
Jumlah Total		1.348.875	0

C.1.4. Persediaan

Persediaan :
Rp13.695.440,-

Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp13.695.440,- dan Rp24.450.620,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk

barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Rincian Persediaan per 30 Juni TA 2025 dan 31 Desember 2024

No.	Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1	Barang Konsumsi	12.186.400	21.245.000
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	1.509.040	3.205.620
	Total	13.695.440	24.450.620

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap :
Rp34.882.521.496,-

Nilai Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tersaji sebesar Rp34.882.521.496,- dan Rp35.515.986.533,-. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 30 Juni TA 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Rincian Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2025	TA 2024	Perubahan
1	Tanah	29.484.991.000	29.484.991.000	0
2	Peralatan dan Mesin	4.965.278.091	4.949.499.091	15.779.000
3	Gedung dan Bangunan	10.058.527.219	10.058.527.219	0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	8.680.950	8.680.950	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	Jumlah	44.517.477.260	44.501.698.260	15.779.000
	Akumulasi Penyusutan	(9.634.955.764)	(8.985.711.727)	(649.244.037)
	Nilai Buku Aset Tetap	34.882.521.496	35.515.986.533	(633.465.037)

C.2.1. Tanah

Tanah:
Rp29.484.991,-

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp29.484.991,- dan Rp29.484.991.000,-. Nilai Perolehan Aset berupa Tanah per 30 Juni 2025 tidak mengalami perubahan nilai jika dibandingkan dengan periode Tahun Anggaran 2024. Mutasi transaksi terhadap Tanah per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	29.484.991.000
Mutasi Tambah	
-----	0
Mutasi Kurang	
-----	0
Saldo per 30 Juni 2025	29.484.991.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	0
Nilai Buku 30 Juni 2025	29.484.991.000

Rincian saldo tanah per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 25 Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m ²)	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
1.	2.01.01.01.002.1	1.195	A 1429085	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas Hakim Tinggi	491.231.000
2.	2.01.01.01.002.2	2.010	A 1429094	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas Hakim Tinggi	904.886.000
3.	2.01.01.01.002.3	1.933	A 1430646	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas KPT dan WKPT	4.747.422.000
4.	2.01.01.01.002.4	586	07.04.03.09.4.00011	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas Hakim Tinggi	1.480.378.000
5.	2.01.01.04.001.1	8.958	07.04.03.04.4.00083	Pemerintah RI cq. MARI	Gedung Kantor PT Bengkulu	20.710.896.000
6.	2.01.02.02.002.1	1.015		Pemerintah RI cq. MARI	Tanah kosong yang diperuntukkan	1.152.178.000
Jumlah						29.484.991.000

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin :
Rp4.965.278.091,-

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.965.278.091,- dan Rp4.949.499.091,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	4.949.499.091
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	0
Hibah Masuk	21.950.000
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	6.171.000

Saldo per 30 Juni 2025	4.965.278.091
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	(4.130.782.303)
Nilai Buku 30 Juni 2025	701.125.014

Mutasi nilai aset Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi tambah :

Perolehan Hibah Langsung berupa 3 Unit A.C Split senilai Rp21.950.000,-

Mutasi kurang :

Reklasifikasi keluar dari penghentian aset tetap dari penggunaan karena rusak berat berupa 1 Unit A.C Split senilai Rp6.170.000,-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan : Rp.
10.058.527.219,-

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp10.058.527.219,- dan Rp10.058.527.219,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	10.058.527.219
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai	0
Belanja Modal	0
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0
Saldo per 30 Juni 2025	10.058.527.219
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	(5.504.173.461)
Nilai Buku 30 Juni 2024	4.238.439.211

Nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 sebesar Rp10.058.527.219,- tidak mengalami perubahan dibandingkan periode 31 Desember Tahun 2024.

C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

Aset Jalan , Irigasi,
dan Jaringan : Rp.0

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai	0
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai	0
Saldo 30 Juni 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	0
Nilai Buku 30 Juni 2025	0

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya:
Rp8.680.950,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp8.680.950,- dan Rp8.680.950,-.

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 sebesar Rp8.680.950,- terdiri dari Aset Monografi, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	8.680.950
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai	0
Penghapusan Aset	0
Saldo per 30 Juni 2025	8.680.950
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	0
Nilai Buku 30 Juni 2025	8.680.950

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam
Pengerjaan : Rp. 0

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
tetap : Rp.
(10.084.241.085)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp(10.084.241.085) dan Rp.(8.985.711.727).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2025 disajikan pada tabel di bawah ini, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 26 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	29.484.991.000	0	29.484.991.000
2	Peralatan dan Mesin	4.965.278.091	(4.264.153.077)	701.125.014
3	Gedung dan Bangunan	10.058.527.219	(5.820.088.008)	4.238.439.211
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	8.680.950	0	8.680.950
Jumlah		44.517.477.260	(10.084.241.085)	34.433.236.175

C.3. Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp483.229.574,- dan Rp477.058.574,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah berupa aset lain-lain.

Tabel 27 Rincian Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1	Aset Lain-lain	483.229.574	477.058.574
	Nilai perolehan Aset Lainnya	483.229.574	477.058.574
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(0)	(0)
	Nilai buku Aset Lainnya	483.229.574	477.058.574

C.3.1 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :
Rp.483.229.574

Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp483.229.574,- dan Rp477.058.574,-. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Tinggi Bengkulu serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2024	477.058.574
Mutasi Tambah	6.171.000
Mutasi Kurang	0
Saldo per 30 Juni 2025	483.229.574

C.3.2 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan/Amor-
tisasi Aset Lainnya
:
Rp.
Rp460.371.307,-

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp460.371.307,-) dan (Rp454.200.307,-). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka
Pendek :
Rp.1.396.116.279,-

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.396.116.279,- dan Rp20.534.889,-. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam

waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 28 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	TA 2024
Utang Kepada Pihak Ketiga	1.313.289.686	20.534.889
Utang yang Belum Ditagihkan	58.826.593	0
Pendapatan Diterima Dimuka	0	194.738
Uang Muka dari KPPN	24.000.000	0
Jumlah	1.396.116.279	20.729.627

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga:
Rp1.313.289.686

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.313.289.686,- dan Rp20.729.627,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Tinggi Bengkulu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1.288.943.686,-	Belanja Gaji Induk Bulan Juli 2025
2.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	24.346.000,-	Honor PPNPN Bulan Juni 2025
Jumlah		1.313.289.686,-	

C.4.2 Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang Belum
Ditagihkan:
Rp58.826.593,-

Jumlah Utang yang Belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp58.826.593,- dan Rp.0,- . Utang yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas penakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang yang Belum Ditagihkan Pengadilan Tinggi Bengkulu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Utang yang Belum Ditagihkan
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1.	Kwitansi UP yang Belum SPP	58.826.593,-	Belanja Bulan Juni yang Dipertanggungjawabkan di Bulan Juli
	Jumlah	58.826.593,-	

C.4.4 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN:
Rp.24.000.000,-

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.24.000.000,- dan Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. Ekuitas

Ekuitas:
Rp33.091.966.46-

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.091.966.468,- dan Rp35.542.565.793,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan PNbP
: Rp15.250.015,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp15.250.015,- dan Rp27.832.790,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 31 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
2.	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	0	194.738	0
3.	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	24.906.000	15.055.277	60,45
Total Pendapatan		24.906.000	15.250.015	61,23

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai :
Rp12.811.865.319

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.811.865.319,- dan Rp12.253.537.991,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 17 Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.758.267.720	2.962.729.840	(204.462.120)	(6,90)
Beban Pembulatan Gaji PNS	34.760	33,164	1.596	4,8
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	202.170.810	231.957.200	(29.786.390)	(12,84)
Beban Tunj. Anak PNS	41.289.402	48.295.932	(7.006.530)	(14,50)

Beban Tunj. Struktural PNS	60.345.000	60.345.000	0	0,000
Beban Tunj. Fungsional PNS	110.149.000	6.381.893.000	(6.271.744.000)	(98,27)4
Beban Tunj. PPh PNS	29.242.957	1.432.872.464	(1.403.629.507)	(97,95)9
Beban Tunj. Beras PNS	109.209.360	118.531.860	(9.322.500)	(7,86)5
Beban Uang Makan PNS	206.302.000	221.081.000	(14.779.000)	(6,68)5
Beban Tunjangan Umum PNS	31.965.000	30.760.000	1.205.000	3,917
Beban Tunjangan Hakim Ad Hoc	688.500.000	688.500.000	0	0,000
Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	1.657.404.916	0	1.657.404.916	0,000
Beban Tunj. Penghasilan Pejabat Negara	6.842.000.000	0	6.842.000.000	0,000
Beban Gaji Pokok PPPK	57.664.800	57.664.800	0	0,000
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.034	1.171	(137)	(11,69)9
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9.540.000	9.540.000	0	0,000
Beban Tunjangan Beras PPPK	1.303.560	1.303.560	0	0,000
Beban Uang Makan PPPK	6.475.000	8.029.000	(1.554.000)	(19,35)5
Total Beban Pegawai	12.811.865.319	12.253.537.991	558.327.328	4,556

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan
: Rp34.784.000,-

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp34.784.000,- dan Rp36.069.300,-.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Rincian Beban Persediaan per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	34.784.000	36.069.300	(1.285.300)	(3,56)
Total Beban Persediaan	34.784.000	36.069.300	(1.285.300)	(3,56)

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang &
Jasa :
Rp1.125.889.688,-

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.125.889.688,- dan Rp1.245.611.558,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Keperluan Perkantoran	259.126.956	352.343.260	(93.216.304)	(26,46)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.681.600	4.297.500	(615.900)	(14,33)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	30.600.000	21.280.000	9.320.000	43,80
Beban Barang Operasional Lainnya	1.305.000	7.550.000	(6.245.000)	(82,72)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	0	0	0,00
Beban Langganan Telepon	556.332	589.105	(32.773)	(5,56)
Beban Langganan Air	3.607.000	2.979.100	627.900	21,08
Beban Sewa	826.212.800	855.772.593	(29.559.793)	(3,45)
Beban Jasa Lainnya	800.000	800.000	0	0,00
Total Beban Barang dan Jasa	1.125.889.688	1.245.611.558	(119.721.870)	(9,61)

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan:
Rp177.515.351,-

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp177.515.351,- dan Rp472.257.272,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	56.014.265	229.222.500	(173.208.235)	(75,56)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	11.000.000	92.911.000	(81.911.000)	(88,16)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	105.780.506	146.466.772	(40.686.266)	(27,78)
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	4.720.580	3.657.000	1.063.580	29,08
Total Beban Pemeliharaan	177.515.351	472.257.272	(294.741.921)	(62,41)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas :
Rp74.262.732,-

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.262.732,- dan Rp60.597.450,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 36 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	73.312.732	57.897.450	15.415.282	26,63
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	950.000	2.700.000	(1.750.000)	(64,81)
Total Beban Perjalanan Dinas	74.262.732	60.597.450	13.665.282	22,55

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat : Rp.0

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2016.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial : Rp.0

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 38 Rincian Beban Bantuan Sosial
per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0	0
Total Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp456.341.331,-

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp456.341.331,- dan Rp.401.169.346,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat

alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 39 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	133.370.774	130.988.132	2.382.642	1,82
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	315.914.547	270.181.214	45.733.333	16,93
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional	7.056.010	0	7.056.010	0,00
Jumlah Penyusutan	456.341.331	401.169.346	55.171.985	13,75
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	456.341.331	401.169.346	55.171.985	13,75

D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang tak
Tertagih : Rp.0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rincian Beban Piutang tak Tertagih
per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	0	0	0	0

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-Lain :
Rp.0.

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 Rincian Beban Lain-lain
per 30 Juni 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Total Beban Lain-lain	0	0	0	0

D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan
Non Operasional :
Rp7.817.000,-

Pos Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Rincian Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	7.817.000	0	7.817.000	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
Total Surplus (defisit) dari kegiatan Non Operasional	7.817.000	0	7.817.000	0

D.13. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar
Biasa : Rp.0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Rincian Pos Luar Biasa
per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik(Turun)	%
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
Total Pos Luar Biasa	0	0	0	0

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal :
Rp35.542.565.793*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp35.542.565.793 dan Rp34.724.123.156,-.

E.2. Surplus (Defisit) LO

*Surplus(defisit) LO :
Rp.(14.657.591.406)*

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(14.657.591.406) dan Rp(14.441.410.127). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi
/Kesalahan
mendasar : Rp.0.*

Tidak terdapat transaksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025.

E.4. Koreksi Menambah/Mengurangi

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai
Aset : Rp.0.*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan : Rp.0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
per 30 Juni TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Barang Konsumsi	0
Barang Persediaan Lainnya	0
Total Koreksi Nilai Persediaan	0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi
Aset Tetap : Rp.0.

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0.

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi:
Rp(1.053.019.256)

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.(1.053.019.256,-) dan Rp.(0). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 5 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset tetap	Nilai Koreksi
Reklasifikasi Masuk Gedung & Bangunan	397.604.219
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Gedung & Bangunan	(858.962.275)
Koreksi Pencatatan Gedung & Bangunan	1.514.377.312
Penghentian Aset dari Penggunaan	0
Jumlah	1.053.019.256

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-
lain : Rp.0

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi antar beban, koreksi antar hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 .

Rincian Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

sebagai berikut :

Tabel 46 Rincian Koreksi Lain-lain
per 30 Juni TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Utang	0
Koreksi Hibah	0
Total Koreksi Lain-lain	0

E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas :
Rp12.862.407.118,

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.862.407.118,- dan Rp12.735.811.287,-. Rincian Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas
per 30 Juni TA 2025
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	12.861.980.520
Diterima dari Entitas Lain	(21.523.402)
Transfer Keluar	0
Transfer Masuk	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Jumlah	12.862.407.118

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp.(21.523.402) sedangkan DKEL sebesar Rp.12.861.980.520,-.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN. terdapat transaksi Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Tabel 48 Rincian Transfer Masuk
(dalam satuan Rupiah)

Jenis	Entitas Asal	Nilai (Rp)
-----	-----	0
-----	-----	0
Jumlah		0

Transfer keluar sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.0,-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp21.950.000,- dari total Rp.0,- yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp.0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Pengesahan Hibah
(dalam satuan Rupiah)

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Joni, SH., MH	1 Unit A.C Split	8.250.000,-
Mula Pangaribuan, SHMH	1 Unit A.C Split	6.450.000,-
Jonlar Purba, S.H., M.H	1 Unit A.C Split	7.250.000,-
Total Pengesahan		21.950.000
Pengesahan Pengembalian Hibah		0
Jumlah		0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran.

E.6. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :
Rp33.548.307.799*

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.0911.966.468,- dan Rp33.018.525.427,-.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada temuan BPK yang dapat diungkapkan dalam laporan keuangan tahun ini maupun semester lalu.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua

Tidak Terdapat Pendapatan dan Belanja secara Akrua yang dapat dijabarkan pada Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 ini.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional DIPA 400512 Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah :
Rekening Virtual Account pada BRI Cabang Bengkulu A/653244005121000 A.n BPG 016 PENGADILAN TINGGI BENGKULU yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0,-.

Nomor Surat Ijin (Perubahan Nama Rekening) dari KPPN : S-2732/WPB.12/KP.06/2020 Tanggal 16 Oktober 2020.

F.2.4. Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke-1 Halaman III DIPA Tanggal 9 Januari 2025
2. Revisi DIPA ke-2 Rencana Efisiensi Anggaran Tanggal 23 Februari 2025
3. Revisi DIPA ke-3 Pengesahan POK tanggal 24 Maret 2025
4. Revisi DIPA ke-4 Revisi POK Pergeseran Antar Pagu Anggaran Tanggal 14 April 2025

F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan Semester I TA 2025 ini adalah sebagai berikut :

1. Nomor SPM : 00002A
Tanggal SPM : 1 JANUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161508000007
Tanggal SP2D : 1 JANUARI 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151
2. Nomor SPM : 00003A
Tanggal SPM : 1 JANUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161501000054
Tanggal SP2D : 1 JANUARI 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun
Sebelumnya 511124
Menjadi 511339

Ralat akun dimaksud pada poin 1 dan 2 karena terdapatnya perubahan akun untuk Tunjangan Pejabat Negara bagi hakim dari sebelumnya 511124 (Belanja Tunjangan Fungsional PNS) menjadi 511339 (Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara).

3. Nomor SPM : 00002A
Tanggal SPM : 1 JANUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161508000007
Tanggal SP2D : 1 JANUARI 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151

4. Nomor SPM : 00003A
Tanggal SPM : 1 JANUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161501000054
Tanggal SP2D : 1 JANUARI 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151
5. Nomor SPM : 00008A
Tanggal SPM : 14 JANUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161508000088
Tanggal SP2D : 1 FEBRUARI 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151
6. Nomor SPM : 00011A
Tanggal SPM : 14 JANUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161501000235
Tanggal SP2D : 1 FEBRUARI 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151
7. Nomor SPM : 00032A
Tanggal SPM : 14 FEBRUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161508000257
Tanggal SP2D : 1 MARET 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151

8. Nomor SPM : 00035A
Tanggal SPM : 14 FEBRUARI 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161501000474
Tanggal SP2D : 1 MARET 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151
9. Nomor SPM : 00056A
Tanggal SPM : 7 MARET 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161508000496
Tanggal SP2D : 1 APRIL 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151
10. Nomor SPM : 00062A
Tanggal SPM : 7 MARET 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161501000789
Tanggal SP2D : 1 APRIL 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Potongan
Sebelumnya 425131
Menjadi 425151

Ralat akun dimaksud pada poin 3 sampai dengan 10 karena terdapatnya pemutakhiran Akun Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Dinas/Negara untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-7/PB/PB.6/2025 tanggal 11 Maret 2025.

11. Nomor SPM : 00064A
Tanggal SPM : 13 MARET 2025
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : 250161301002332
Tanggal SP2D : 14 MARET 2025
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun

Sebelumnya 521111

Menjadi 522141

Ralat akun dimaksud karena terdapatnya kesalahan penggunaan akun belana dari sebelumnya 521111 (Belanja Keperluan Perkantoran/Langganan Video Conference) menjadi 522141 (Belanja Sewa/Sewa Web Hosting).

F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025 pada Pengadilan Tinggi Bengkulu antara lain sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA PENGADILAN TINGGI BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga
Unit Organisasi
Satuan Kerja
Fungsi
Sub Fungsi
Program
Lokasi

: 005 Mahkamah gung
: 01 Badan Urusan Administrasi
: 400512 Pengadilan Tinggi Bengkulu
: 03 Ketertiban dan Keamanan
: 03.04 Peradilan
: 005.01.WA Program Dukungan Manajemen
: 2600 Bengkulu

Kode	Kegiatan	Belanja		%	Keluaran			Keterangan
		Anggaran	Realisasi		Target	Realisasi	Satuan %	
1	Dukungan Manajemen Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Tingkat Banding							
	Layanan Umum	700.000	0	0,00	1	0	Laporan	Progres sudah berjalan, akan direalisasikan pada periode Triwulan III
	Layanan Perkantoran	22.414.708.000	12.880.872.520	57,47	1	1	Layanan	Kegiatan sudah terlaksana
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	300.000	0	0,00	1	1	Dokumen	Progres sudah berjalan, kegiatan sudah dilaksanakan namun belum dipertanggungjawabkan
	Subtotal	22.415.708.000	12.880.872.520	57,46				
	Penyesuaian							
	Revisi DIPA ke4							
	Pengembalian Belanja		18.892.000					

LAPORAN PENDUKUNG

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 400512 PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 24/07/25 12:26 PM
Tgl Cetak : 24/07/25 3:16 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_saiker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SAT	SALDO 30 JUNI 2025				
KODE	URAIAN		KUANITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		15.697	29.484.991,000	0	0	0	29.484.991,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	5.724	7.621,917,000	0	0	0	7.621,917,000
2010104026	Tanah Bangunan Gedung Kantor Pengadilan	M2	8.958	20,710,896,000	0	0	0	20,710,896,000
2010202002	Tanah Kosong Yang Sudah Dipenuntukan	M2	1,015	1,152,178,000	0	0	0	1,152,178,000
132111	Peralatan dan Mesin		898	4,965,278,091	(4,136,953,303)	(127,199,774)	(4,264,153,077)	701,125,014
3020101001	Sedan	Unit	3	758,877,912	(758,877,912)	0	(758,877,912)	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	2	405,950,000	(405,950,000)	0	(405,950,000)	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	10	153,856,000	(153,856,000)	0	(153,856,000)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	60	198,720,353	(198,720,353)	0	(198,720,353)	0
3050104003	Rak Besi	Buah	5	5,775,000	(5,775,000)	0	(5,775,000)	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	1	1,100,000	(1,100,000)	0	(1,100,000)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	16	36,840,000	(36,840,000)	0	(36,840,000)	0
3050104007	Brankas	Buah	1	918,909	(918,909)	0	(918,909)	0
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	5	2,750,000	(2,750,000)	0	(2,750,000)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	60,470,000	(60,470,000)	0	(60,470,000)	0
3050105010	White Board	Buah	4	121,400	(121,400)	0	(121,400)	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	5,500,000	(3,850,000)	(550,000)	(4,400,000)	1,100,000
3050105047	Lampu-lampu Kristal	Buah	3	25,150,000	(7,545,000)	(2,515,000)	(10,060,000)	15,090,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	9,560,000	(8,192,000)	(456,000)	(8,648,000)	912,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	96	297,082,682	(249,908,282)	(6,739,200)	(256,647,482)	40,435,200
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	254	241,842,652	(211,119,652)	(5,049,000)	(216,168,652)	25,674,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	5	2,500,000	(2,500,000)	0	(2,500,000)	0
3050201005	Sice	Buah	19	146,263,000	(146,263,000)	0	(146,263,000)	0
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	6	10,000,000	(10,000,000)	0	(10,000,000)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	34	84,148,000	(84,148,000)	0	(84,148,000)	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	4	2,950,000	(2,950,000)	0	(2,950,000)	0
3050201010	Tempat Tidur Besi	Buah	3	11,275,000	(11,275,000)	0	(11,275,000)	0
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	1	3,650,000	(3,650,000)	0	(3,650,000)	0
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	2	43,450,000	(43,450,000)	0	(43,450,000)	0
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	1	6,187,000	(6,187,000)	0	(6,187,000)	0
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	11	21,356,500	(21,356,500)	0	(21,356,500)	0
3050201022	Partisi	Buah	3	38,099,000	(24,519,700)	(1,939,900)	(26,459,600)	11,639,400
3050203004	Mesin Cuci	Buah	2	5,500,000	(5,500,000)	0	(5,500,000)	0
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	dummy	8	5,808,000	(5,808,000)	0	(5,808,000)	0
3050204001	Lemari Es	Buah	2	7,920,000	(7,920,000)	0	(7,920,000)	0
3050204003	A.C. Window	Buah	5	147,331,000	(91,801,000)	(6,170,000)	(97,971,000)	49,360,000
3050204004	A.C. Split	Buah	47	315,598,000	(231,947,702)	(6,356,152)	(238,303,854)	77,294,146

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 400512 PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 24/07/25 12:26 PM
Tgl Cetak : 24/07/25 3:16 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SAT		SALDO 30 JUNI 2025				
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN		NILAI BUKU		
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN		TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8	
3050205002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	1	2.200.000	(2.200.000)	0	(2.200.000)	0	
3050205019	Mixer	Buah	1	5.683.000	(5.683.000)	0	(5.683.000)	0	
3050206002	Televisi	Buah	8	32.179.050	(20.626.215)	(1.650.405)	(22.276.620)	9.902.430	
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	3.400.000	(3.400.000)	0	(3.400.000)	0	
3050206007	Loudspeaker	Buah	18	39.858.000	(39.858.000)	0	(39.858.000)	0	
3050206008	Sound System	Buah	1	11.428.750	(11.428.750)	0	(11.428.750)	0	
3050206016	Mic Conference	Buah	2	9.000.000	(2.700.000)	(900.000)	(3.600.000)	5.400.000	
3050206019	Stabilisator	Buah	5	12.496.000	(12.496.000)	0	(12.496.000)	0	
3050206036	Dispenser	Buah	1	1.650.000	(1.650.000)	0	(1.650.000)	0	
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	2.500.000	(2.500.000)	0	(2.500.000)	0	
3050206042	Lambang Instansi	Buah	1	4.475.828	(4.475.828)	0	(4.475.828)	0	
3050206058	Gordyni/Kray	Buah	134	71.258.000	(71.258.000)	0	(71.258.000)	0	
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	2.435.000	(730.500)	(243.500)	(974.000)	1.461.000	
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	5	35.306.000	(35.306.000)	0	(35.306.000)	0	
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	2	21.900.000	(6.570.000)	(2.190.000)	(8.760.000)	13.140.000	
3060102086	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	2	9.000.000	(2.700.000)	(900.000)	(3.600.000)	5.400.000	
3060102168	Video Wall	unit	2	177.500.000	(53.250.000)	(17.750.000)	(71.000.000)	106.500.000	
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	20.000.000	(20.000.000)	0	(20.000.000)	0	
3060201010	Facsimile	Buah	1	4.070.000	(4.070.000)	0	(4.070.000)	0	
3060209005	Network Monitoring System	Buah	1	3.026.100	(2.118.270)	(302.610)	(2.420.880)	605.220	
3060347002	Genset	Buah	1	396.500.000	(118.950.000)	(19.825.000)	(138.775.000)	257.725.000	
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	25.852.676	(25.852.676)	0	(25.852.676)	0	
3100102001	P.C Unit	Buah	34	378.760.825	(332.800.575)	(24.506.382)	(357.306.957)	21.453.868	
3100102002	Lap Top	Buah	30	404.139.454	(364.790.704)	(13.116.250)	(377.906.954)	26.232.500	
3100203002	Monitor	Buah	1	4.255.000	(4.255.000)	0	(4.255.000)	0	
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	15	30.628.000	(28.820.500)	(602.500)	(29.423.000)	1.205.000	
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	44.788.000	(37.344.250)	(2.481.250)	(39.825.500)	4.962.500	
3100204001	Server	Buah	2	124.685.000	(92.922.500)	(10.587.500)	(103.510.000)	21.175.000	
3100204002	Router	Buah	1	10.000.000	(10.000.000)	0	(10.000.000)	0	
3100204003	Hub	Buah	1	1.122.000	(981.750)	(140.250)	(1.122.000)	0	
3100204014	Rak Server	Buah	1	17.831.000	(11.144.375)	(2.228.875)	(13.373.250)	4.457.750	
3190102001	Alat Tenis Meja	Buah	1	800.000	(800.000)	0	(800.000)	0	
133111	Gedung dan Bangunan		13	10.058.527.219	(4.848.758.424)	(971.329.584)	(5.820.088.008)	4.238.439.211	
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	0	0	(2.846.822.161)	3.244.426.380	397.604.219	397.604.219	
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	107.000.000	(14.980.000)	(1.070.000)	(16.050.000)	90.950.000	
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	0	0	(349.471.688)	349.471.688	0	0	
4010124002	Bangunan Gedung Kantor Pengadilan Tingkat Banding	UNIT	1	7.330.680.219	0	(4.506.093.698)	(4.506.093.698)	2.824.586.521	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 400512 PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Tgl Data : 24/07/25 12:26 PM
Tgl Cetak : 24/07/25 3:16 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
4010125999	Bangunan Terbuka Lainnya	dummy	2	220,705,000	(30,898,700)	(2,207,050)	(33,105,750)	187,599,250
4010133002	Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen	Unit	1	84,323,000	(14,211,737)	(947,450)	(15,159,187)	69,163,813
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	2	1,106,307,000	(782,509,832)	(26,983,098)	(809,492,930)	296,814,070
4010201007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	Unit	2	303,829,000	(254,454,876)	(8,774,306)	(263,229,182)	130,599,818
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	4	815,683,000	(555,409,430)	(19,152,050)	(574,561,480)	241,121,520
135121	Aset Tetap Lainnya		401	8,680,950	0	0	0	8,680,950
6010101001	Monografi	Buah	401	8,680,950	0	0	0	8,680,950
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		2,091	483,229,574	(454,200,307)	(13,227,010)	(467,427,317)	15,802,257
3050104002	Lemari Kayu	Buah	5	3,289,526	(3,289,526)	0	(3,289,526)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	2	2,870,000	(2,870,000)	0	(2,870,000)	0
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	2	2,975,000	(2,975,000)	0	(2,975,000)	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	9,477,500	(9,477,500)	0	(9,477,500)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	27,360,000	(27,360,000)	0	(27,360,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	4	117,650,000	(117,650,000)	0	(117,650,000)	0
3050201003	Kursi Besi/Mejal	Buah	6	6,250,000	(6,250,000)	0	(6,250,000)	0
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	7,571,578	(7,571,578)	0	(7,571,578)	0
3050201005	Sice	Buah	2	500,000	(500,000)	0	(500,000)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	2	1,475,496	(1,475,496)	0	(1,475,496)	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	2	3,400,000	(3,400,000)	0	(3,400,000)	0
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	6	4,550,000	(4,550,000)	0	(4,550,000)	0
3050204003	A.C. Window	Buah	1	1,941,500	(1,941,500)	0	(1,941,500)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	1	34,965,000	(34,965,000)	0	(34,965,000)	0
3050206002	Televisi	Buah	8	45,175,500	(38,674,500)	(6,501,000)	(45,175,500)	0
3050206036	Dispenser	Buah	1	2,090,000	(2,090,000)	0	(2,090,000)	0
3050206058	Gordyn/Kray	Buah	6	11,976,000	(11,976,000)	0	(11,976,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	19	10,070,000	(10,070,000)	0	(10,070,000)	0
3100102002	Lap Top	Buah	12	124,105,474	(113,384,707)	(6,123,510)	(119,508,217)	4,597,257
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3	30,625,000	(30,625,000)	0	(30,625,000)	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	14,443,000	(12,635,500)	(602,500)	(13,238,000)	1,205,000
3100204003	Hub	Buah	1	7,469,000	(7,469,000)	0	(7,469,000)	0
6010101001	Monografi	Buah	1	3,000,000	(3,000,000)	0	(3,000,000)	0
			2,000	10,000,000	0	0	0	10,000,000
JUMLAH			19,100	45,000,706,834	(9,439,912,034)	(1,111,756,368)	(10,551,668,402)	34,449,038,432

BENGKULU, 24 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



H. NURSANI, S.H.
196606101991031005

*B. INFORMASI HIBAH
LANGSUNG BERUPA
UANG/BARANG/JASA*

REKAPITULASI DATA PENERIMAAN HIBAH TINGKAT WILAYAH BENGKULU
UNTUK BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN JUNI 2025

Bagian Anggaran : Mahkamah Agung RI
Eselon : Badan Urusan Administrasi
Satuan Kerja : (400512) Pengadilan Tinggi Bengkulu

GENERAL INFORMATION				LINE MINISTRY										DONOR									
NO	REGISTRATION NUMBER	PROJECT NAME	KODE SATKER	CASH DISBURSEMENT IN BANK ACCOUNT CURRENT YEAR				DISBURSEMENT CURRENT YEAR (SPHL/MPHLBIS)						DISBURSEMENT CURRENT YEAR								NO. BAST	
				VALUE DATE	CURRENT Y	AMOUNT	ACCOUNT NUMBER	DATE OF AUTHORIZATION	CSH IDR	CURRENCY	GOODS/SERVICES FOREIGN CURR	IDR	NO SPHL/MPHLBIS	VALUE DATE	CURRENT Y	AMOUNT	GOODS/SERVICES FOREIGN CURR	IDR					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
PENERIMAAN UANG MASUK REKENING TAHUN INI				PENERIMAAN HIBAH TAHUN INI (SPHL/MPHLBIS)										PEMBERIAN HIBAH TAHUN INI									
NO	REGISTER	NAMA PROJECT	KODE SATKER	TANGGAL PENERIMAAN HIBAH	MATA UANG	NILAI	NO REKENING	TANGGAL PENGESAHAN	UANG		BARANG/JASA		TANGGAL PEMBERIAN HIBAH	UANG		BARANG/JASA		NO. BAST					
									IDR	VALAS	MATA UANG	VALAS		MATA UANG	VALAS								
1	28ZUSHDA	Pemberian Hibah Barang Milik Dr. Joni, S.H., M.H.	400512	-	-	-	-	28/05/2025	-	-	-	Rp 8.250.000	8238623671006048948	-	-	-	-	-	-	970/SEK.PT.W8-U1/PL1.2.4/IV/2025			
2	2WAEUBUA	Pemberian Hibah Barang Milik Mula Pangaribuan, S.H., M.H.	400512	-	-	-	-	28/05/2025	-	-	-	Rp 6.450.000	8238627591006048949	-	-	-	-	-	-	972/SEK.PT.W8-U1/PL1.2.4/IV/2025			
3	2QVLPDSA	Pemberian Hibah Barang Milik Dr. Jonlar Purba, S.H., M.H.	400512	-	-	-	-	28/05/2025	-	-	-	Rp 7.250.000	8238626251006048951	-	-	-	-	-	-	971/SEK.PT.W8-U1/PL1.2.4/IV/2025			
Jumlah				21.950.000																			

Bengkulu, 30 Juni 2025
Sekretaris Pengadilan Tinggi Bengkulu
H. NURSIZA, S.H.
NIP. 196606101991031005